

Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten

Susilawati¹, Robby Rizky², Ayu Mira Yunita³, Zaenal Hakim⁴, Andrianto Heri Wibowo⁵, Aghy Gilar Pratama⁶,
Agung Sugiarto⁷, Sri Setyowati⁸, Ervi Nuraflin Susanti⁹, Neli Nailul Wardah¹⁰, Lili Sujai¹¹

^{1,11} Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Mathla'ul Anwar

Email : susilawatiwijaya8@gmail.com¹, Robby_bae87@yahoo.com², ayumirayunita@gmail.com³,
zaenalhakim743@gmail.com⁴, andrewbanten77@gmail.com⁵, agp.gilarpratama@gmail.com⁶,
agung860@gmail.com⁷, srisetiyowati9679@gmail.com⁸, ervi.javier@gmail.com⁹,
wardahdjupanda@gmail.com¹⁰, lilisujai@gmail.com¹¹

Histori Makalah

Diterima Editor :
04 Agustus 2023

Direvisi Pemakalah :
11 Agustus 2023

Diterima Publikasi :
11 Agustus 2023

ABSTRAKSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil tema Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecakapan hidup dan membentuk jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa semester akhir Universitas Mathla'ul Anwar Banten, serta mempersiapkan mahasiswa agar kompeten dan kompetitif di pasar kerja yang dinamis, dengan membekali mereka dengan keterampilan vokasional dan jiwa kewirausahaan untuk mendorong mandiri dan menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan berbasis workshop, dengan peserta sebanyak 25 mahasiswa semester akhir yang menunjukkan minat dalam dunia kewirausahaan. Evaluasi pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur efektivitas workshop dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait kecakapan hidup dan kewirausahaan. Workshop difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis melalui simulasi, studi kasus, dan diskusi kelompok, serta memberikan wawasan tentang pemahaman pasar, manajemen bisnis, dan literasi keuangan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang keterampilan vokasional dan kewirausahaan, seperti terlihat dari hasil post-test. Workshop berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Peserta termotivasi untuk mengeksplorasi peluang bisnis dan menyadari potensi mereka untuk berkontribusi pada perekonomian lokal. Selain itu, workshop juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan mendorong peserta untuk berbagi ide dan pengalaman, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kewirausahaan. Proyek ini menekankan pentingnya berpikir kreatif dan pemecahan masalah, membekali peserta dengan keterampilan yang penting dalam menjalankan usaha. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kecakapan hidup dan membentuk jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa semester akhir. Dampak positif workshop ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan vokasional dan jiwa kewirausahaan dalam mempersiapkan lulusan menghadapi pasar kerja dan mendorong mandiri. Keberhasilan workshop ini juga menunjukkan

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139

perlu upaya berkelanjutan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif dan inovatif, berkontribusi pada kemajuan individu dan masyarakat.

Kata Kunci: Program Peningkatan Kecakapan Hidup, Vocational Skill, Jiwa Wirausaha, Mahasiswa Semester Akhir, Universitas Mathla'ul Anwar Banten

ABSTRACT

The community engagement project titled "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten" aimed to enhance the life skills and foster an entrepreneurial mindset among final semester students at Universitas Mathla'ul Anwar Banten. The project addressed the need for preparing students to be competent and competitive in the dynamic job market, equipping them with vocational skills and instilling an entrepreneurial spirit to encourage self-employment and job creation. The project utilized a workshop-based approach, targeting 25 final semester students who demonstrated an interest in entrepreneurship. Pre-test and post-test assessments were conducted to evaluate the effectiveness of the workshop in improving participants' knowledge and skills related to life skills and entrepreneurship. The workshop focused on practical skill development through simulations, case studies, and group discussions, alongside providing insights into market understanding, business management, and financial literacy. The results of the project showed a significant improvement in participants' understanding of vocational skills and entrepreneurship, as evidenced by the post-test scores. The workshop succeeded in enhancing the participants' confidence and preparedness to face entrepreneurial challenges. Participants were motivated to explore business opportunities and recognize their potential to contribute to the local economy. Moreover, the workshop facilitated collaborative learning and encouraged participants to share ideas and experiences, fostering a supportive environment for entrepreneurial development. The project emphasized creative thinking and problem-solving, equipping participants with essential skills needed for entrepreneurial ventures. In conclusion, the community engagement project "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten" successfully achieved its objectives in improving life skills and cultivating an entrepreneurial mindset among final semester students. The project highlights the significance of vocational skill development and entrepreneurial spirit in preparing graduates for the job market and encouraging self-employment. The workshop's positive impact emphasizes the need for continuous efforts to support the development of competitive and innovative human resources, contributing to the advancement of both individuals and the community.

Keywords: Life Skills Enhancement Program, Vocational Skill, Entrepreneurial Mindset, Final Semester Students, Mathla'ul Anwar University Banten

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139

Penulis Korespondensi

Susilawati ~ Universitas Mathla'ul Anwar ~ susilawatiwijaya8@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang krusial dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan kompetensi yang relevan untuk memasuki dunia kerja atau menjadi wirausaha. Bagi mahasiswa semester akhir, masa depan karir mereka semakin mendekat, dan mereka menghadapi tantangan dalam menentukan pilihan antara mencari pekerjaan atau memulai usaha mandiri. Di tengah persaingan ketat di pasar kerja dan tuntutan untuk menjadi mandiri, diperlukan upaya untuk meningkatkan kecakapan hidup berbasis vocational skill bagi mahasiswa semester akhir agar siap menghadapi dunia usaha yang dinamis. Penelitian terkait menunjukkan bahwa peningkatan kecakapan hidup berbasis vocational skill berkontribusi positif dalam pengembangan wirausaha. Penelitian oleh Saraswati et al. (2018) menemukan bahwa program pengembangan keterampilan berwirausaha berdampak positif pada peningkatan niat berwirausaha dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha.

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa semester akhir dari Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Mahasiswa ini menghadapi permasalahan dalam mengidentifikasi potensi diri sebagai calon wirausaha dan kurangnya keterampilan berbasis vocational skill yang dapat membantu mereka dalam memulai usaha mandiri. Selain itu, mahasiswa juga sering menghadapi tantangan dalam mengenali peluang pasar yang potensial dan mengelola bisnis berbasis vocational skill yang inovatif. Penelitian terkait oleh Farid et al. (2019) menyimpulkan bahwa program peningkatan skill vokasi melalui pembelajaran berbasis proyek dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan berorientasi bisnis.

Solusi alternatif yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

menyelenggarakan program peningkatan kecakapan hidup berbasis vocational skill. Workshop akan menjadi pendekatan yang efektif untuk membantu para mahasiswa mengidentifikasi potensi diri sebagai wirausaha dan mengasah keterampilan berbasis vocational skill yang relevan dengan bidang usaha yang diminati. Workshop ini akan berfokus pada memberikan pengetahuan, keterampilan, dan panduan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dan minat para mahasiswa. Penelitian oleh Ningrum dan Mustikasari (2021) menyimpulkan bahwa workshop peningkatan skill vokasi dapat meningkatkan minat berwirausaha dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sukses.

Dalam workshop ini, selain meningkatkan skill vokasi, juga akan dilakukan pembangunan jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, mengambil inisiatif, mengatasi tantangan, dan mengembangkan usaha dengan visi jangka panjang. Mahasiswa perlu mengembangkan jiwa kewirausahaan ini untuk menghadapi persaingan global. Penelitian oleh Wirawan dan Suastika (2020) menyimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan berkontribusi positif terhadap keberhasilan usaha dan inovasi. Hasil penelitian terkait menunjukkan bahwa kombinasi pengembangan vocational skill dan pembangunan jiwa kewirausahaan berpotensi memberikan dampak positif dalam pengembangan usaha mahasiswa. Penelitian oleh Pratiwi dan Widiyanti (2018) menemukan bahwa mahasiswa yang menguasai keterampilan vokasi dan memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir dan hasil penelitian terkait, kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139

Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten" diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sukses. Workshop peningkatan skill vokasi dan pembangunan jiwa kewirausahaan akan menjadi langkah konkret dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan mendukung mereka dalam menghadapi persaingan di dunia usaha. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mengembangkan potensi wirausaha di kalangan mahasiswa semester akhir pada mitra.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Utami (2018), mereka mengevaluasi efek dari program pembelajaran kewirausahaan berbasis vocational skill terhadap niat berwirausaha dan keterampilan vokasional mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembelajaran kewirausahaan efektif dalam meningkatkan niat berwirausaha dan keterampilan vokasional mahasiswa. Temuan serupa juga dikonfirmasi oleh penelitian Farid, Suharto, dan Mahmudah (2019) yang menyelidiki pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan vokasional siswa di sekolah menengah vokasional. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa aktif terlibat dalam proyek simulasi bisnis, yang meningkatkan keterampilan praktis dan sikap kewirausahaan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dan Suastika (2020) mengeksplorasi peran jiwa kewirausahaan dalam kesuksesan bisnis dan inovasi. Penelitian ini menemukan bahwa jiwa kewirausahaan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan usaha dan kemampuan berinovasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Widiyanti (2018) yang meneliti hubungan antara pengembangan keterampilan vokasional dan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa. Mereka menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan vokasional yang kuat dan jiwa kewirausahaan yang berkembang cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan usaha dan menciptakan inovasi.

Dalam penelitian oleh Hidayat dan Cahyani (2019), mereka menyelidiki efek dari pengembangan keterampilan vokasional terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan keterampilan vokasional berhubungan positif dengan niat berwirausaha mahasiswa. Temuan serupa juga dikonfirmasi oleh penelitian Wiratma dan Kusumaningrum (2019) yang mengungkapkan peran pengembangan keterampilan vokasional dalam membentuk mentalitas wirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan vokasional dalam membentuk jiwa kewirausahaan dan meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disusun sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan identifikasi kebutuhan mahasiswa semester akhir di Universitas Mathla'ul Anwar Banten terkait peningkatan kecakapan hidup berbasis vocational skill dan pembangunan jiwa wirausaha. Tim pengabdian melakukan survei dan studi literatur untuk memahami tantangan dan kekurangan yang dihadapi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi wirausaha.
2. Rancang Program Workshop: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian merancang program workshop yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan kecakapan hidup berbasis vocational skill dan jiwa wirausaha mahasiswa. Workshop akan berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang usaha yang diminati serta pembangunan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan diskusi, simulasi, dan studi kasus.
3. Rekrut Peserta: Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan perekrutan peserta workshop di kalangan mahasiswa semester akhir Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Peserta yang terpilih

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139

adalah mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dan ingin meningkatkan kecakapan hidup berbasis vocational skill.

4. Implementasi Workshop: Workshop dilaksanakan selama beberapa sesi dengan materi dan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Materi meliputi pengenalan konsep kewirausahaan, pengembangan vocational skill, pemahaman pasar, manajemen usaha, serta pengelolaan keuangan. Selain itu, kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi bisnis, dan studi kasus dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mahasiswa.
5. Evaluasi dan Monitoring: Setelah selesai workshop, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan. Mahasiswa diminta untuk memberikan umpan balik terkait kebermanfaatan dan relevansi materi yang disampaikan. Monitoring juga dilakukan untuk melacak perkembangan dan dampak jangka panjang dari workshop terhadap niat berwirausaha dan perkembangan karir mahasiswa.
6. Diseminasi Hasil: Hasil dari kegiatan workshop dan evaluasi akan didokumentasikan dan diseminasi kepada pihak universitas serta masyarakat terkait. Laporan hasil kegiatan juga akan dipublikasikan secara internal maupun eksternal untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran dengan pihak lain yang tertarik dalam pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa semester akhir.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Adapun tahapan Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan: Tahapan awal adalah melakukan studi pendahuluan untuk memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir di Universitas Mathla'ul Anwar Banten terkait kecakapan hidup dan jiwa wirausaha. Tim pengabdian melakukan survei, wawancara, dan studi literatur untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai

kebutuhan dan harapan peserta serta situasi sosial dan ekonomi di lingkungan kampus.

2. Identifikasi Mitra dan Pihak Terkait: Selanjutnya, tim pengabdian mengidentifikasi mitra yang dapat berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Mitra bisa berupa pihak internal kampus seperti dosen, staf, dan mahasiswa, serta pihak eksternal seperti industri atau lembaga kewirausahaan yang memiliki pengalaman dan sumber daya yang relevan.
3. Perencanaan Program: Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kolaborasi dengan mitra, tim pengabdian merencanakan program "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir". Program ini mencakup agenda, jadwal kegiatan, serta materi dan metode yang akan digunakan dalam workshop dan kegiatan lainnya.
4. Penyusunan Anggaran dan Sumber Daya: Tim pengabdian menyusun anggaran untuk kegiatan pengabdian, termasuk biaya untuk fasilitas, materi, transportasi, dan honorarium bagi narasumber atau fasilitator. Selain itu, tim juga mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan dan cara untuk mengaksesnya, seperti bahan ajar, fasilitas laboratorium, atau tempat pelaksanaan workshop.
5. Persiapan Materi dan Modul: Tahap ini melibatkan penyusunan materi dan modul pembelajaran yang akan digunakan dalam workshop. Materi harus relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan kecakapan hidup dan jiwa wirausaha. Modul juga harus disusun dengan cara yang menarik dan interaktif agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.
6. Sosialisasi dan Promosi: Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian melakukan sosialisasi dan promosi kegiatan kepada mahasiswa semester akhir di Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pengumuman, poster, brosur, atau media sosial untuk meningkatkan

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139

- kesadaran dan minat peserta dalam mengikuti kegiatan.
7. Pengadaan Logistik: Tahap persiapan ini melibatkan pengadaan segala kebutuhan logistik dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan workshop, seperti alat presentasi, bahan tulis, dan perlengkapan pendukung lainnya.
 8. Evaluasi dan Monitoring: Terakhir, tim pengabdian merencanakan metode evaluasi dan monitoring untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap mahasiswa. Evaluasi dilakukan baik selama maupun setelah pelaksanaan untuk memastikan program dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sebelum melaksanakan workshop, dilakukan pre-test terhadap 25 peserta untuk menilai pengetahuan dan keterampilan mereka terkait kecakapan hidup dan jiwa wirausaha. Hasil pre-test menunjukkan adanya variasi dalam tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta. Beberapa peserta telah memiliki pemahaman yang baik tentang vocational skill dan jiwa wirausaha, sementara yang lain memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

Setelah selesai workshop, dilakukan post-test sebagai bentuk evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang kecakapan hidup dan jiwa wirausaha. Dari 25 peserta, mayoritas menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sedangkan beberapa peserta yang awalnya memiliki tingkat pengetahuan yang rendah juga mengalami peningkatan yang mencolok.

Hasil post-test juga menunjukkan bahwa peserta lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia usaha. Mereka mampu mengidentifikasi potensi diri dan mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan vocational skill yang dimiliki guna mendukung jiwa wirausaha. Workshop membantu peserta untuk lebih memahami proses bisnis dan manajemen keuangan,

sehingga mereka memiliki persiapan yang lebih matang dalam memulai usaha.

Selama pelaksanaan workshop, terlihat adanya peningkatan dalam kolaborasi dan kerja sama antar peserta. Mereka saling berbagi ide dan pengalaman dalam berwirausaha, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung dalam mengembangkan jiwa wirausaha. Workshop memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih berpikir kreatif dan menghadapi masalah dengan solusi yang inovatif.

Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa workshop memberikan dampak yang positif dalam membentuk jiwa kewirausahaan peserta. Peserta menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk menciptakan peluang bisnis. Mereka memiliki keyakinan bahwa keterampilan vokasional yang dikuasai dapat membantu mereka menghadapi persaingan di dunia usaha. Selain itu, peserta juga menilai workshop sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis. Melalui simulasi bisnis dan latihan langsung, peserta dapat mengasah keterampilan berkomunikasi, berpresentasi, dan negosiasi yang sangat dibutuhkan dalam berwirausaha.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten" berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Workshop mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam kecakapan hidup dan jiwa wirausaha, serta memberikan persiapan yang lebih matang dalam menghadapi dunia usaha.

Diharapkan hasil dan pembahasan ini dapat menjadi acuan dan evaluasi bagi kegiatan serupa di masa depan. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta dan masyarakat di sekitar kampus. Peningkatan keterampilan vokasional dan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa semester akhir diharapkan dapat menjadi salah satu pilar dalam menciptakan generasi yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi positif dalam pembangunan ekonomi daerah.

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten", dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan kecakapan hidup dan membangun jiwa wirausaha. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang mencolok dalam pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti workshop.

Workshop ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya vocational skill dalam menciptakan peluang bisnis, serta membangun jiwa kewirausahaan yang kuat di kalangan mahasiswa. Peserta juga menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dalam dunia usaha setelah mengikuti workshop ini.

Selama pelaksanaan workshop, tercipta lingkungan yang mendukung kolaborasi dan kerja sama antar peserta. Mereka saling berbagi ide dan pengalaman dalam berwirausaha, sehingga tercipta atmosfer yang inspiratif dan kreatif. Workshop juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih berpikir kreatif dan menghadapi masalah dengan solusi yang inovatif.

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa "Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten" berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kecakapan hidup dan membangun jiwa wirausaha peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peserta serta masyarakat di sekitar kampus.

Dalam kesimpulannya, keberhasilan workshop ini menegaskan pentingnya pengembangan

keterampilan vokasional dan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa semester akhir sebagai bekal dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan menciptakan peluang bisnis. Workshop menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis dan mentalitas wirausaha peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan acuan bagi kegiatan serupa di masa depan guna terus mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Farid, H., Suharto, E., & Mahmudah, S. (2019). Enhancing Students' Vocational Skills through Project-Based Learning in Vocational High Schools. *Journal of Vocational and Technical Education*, 12(2), 157-168.
- Hidayat, I. A., & Cahyani, N. M. (2019). The Effect of Vocational Skill Development on Entrepreneurial Intention among College Students. *Journal of Entrepreneurship Studies*, 14(1), 45-56.
- Ningrum, A. A., & Mustikasari, M. (2021). The Impact of Vocational Skill Workshop on Entrepreneurial Interest among College Students. *Journal of Education and Learning*, 13(2), 219-226.
- Pratiwi, N. P. S., & Widiati, N. M. N. (2018). Developing Vocational Skills and Entrepreneurial Spirit for University Students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(3), 1-10.
- Saraswati, I. G. A. A., & Utami, I. G. A. P. A. (2018). The Effect of Entrepreneurship Learning on Vocational Skills and Entrepreneurship Intention of College Students. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(3), 1-10.
- Wiratma, I. K. G., & Kusumaningrum, D. (2019). The Role of Vocational Skill Development in Fostering Entrepreneurial Mindset among College Students. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 24(2), 167-178.
- Wirawan, I. K. G. A., & Suastika, K. (2020). The Role of Entrepreneurial Spirit in the Success of Business and Innovation. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 35(2), 233-246.

Susilawati dkk., Program Peningkatan Kecakapan Hidup Berbasis Vocational Skill Untuk Membangun Jawa Wirausaha Mahasiswa Semester Akhir Mahasiswa Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 1 No. 3, Agustus – November 2023 : 133 – 139